

**PENGARUH PERTUKARAN PENDAPAT DAN FAKTOR
RISIKO KECURANGAN TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN**

**THE EFFECT OF BRAINSTORMING AND FRAUD RISK
FACTORS ON FRAUD DETECTION**

**GISTA ELRISA SURYORATRI
8335078343**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**


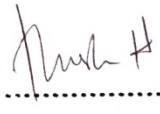
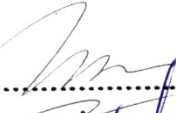
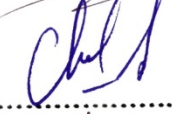

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dian Citra Aruna, SE, M.Si</u> NIP. 19760908 199903 2 001	Ketua		19 Juli 2011
2. <u>Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak</u> NIP. 19770617 200812 2 001	Sekretaris		18 Juli 2011
3. <u>Ratna Anggraini, SE, Akt. M.Si</u> NIP. 19740417 200012 2 001	Penguji Ahli		18 Juli 2011
4. <u>Choirul Anwar, MBA, MAFIS, CPA</u> NIP. 19691004 200801 1 010	Pembimbing I		20 Juli 2011
5. <u>Adam Zakaria, SE, Ak, M.Si</u> NIP. 19750421 200801 1 011	Pembimbing II		18 Juli 2011

Tanggal Lulus 14 Juli 2011

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain;
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dijadikan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juli 2011

Yang Membuat Pernyataan



Gista Elrisa Suryoratri

NIM. 8335078343

ABSTRAK

Gista Elrisa Suryoratri, 2011; Pengaruh Pertukaran Pendapat Audit dan Faktor Risiko Kecurangan Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

SAS No. 90 menyebutkan perlunya tim auditor dalam perikatan untuk melaksanakan pertukaran pendapat atau *Brainstorming*. Diskusi tersebut membicarakan mengenai bagaimana dan di mana auditor yakin laporan keuangan perusahaan klien memiliki kemungkinan terdapat salah saji material yang mengarah kepada *fraud*, bagaimana jika manajemen melakukan dan menyembunyikan kecurangan pelaporan keuangan, dan bagaimana aset perusahaan diperlakukan tidak semestinya. PSAP No.70 memberikan instruksi perhatian yang sama namun tidak menyebutkan bagaimana kerja tim dan diskusi dilakukan.

Fraud Risk Factors merupakan segitiga fraud yang dinyatakan sebagai faktor pemicu *fraudster*. Penelitian ini dilakukan untuk memastikan pengaruh *Brainstorming* dalam pendeteksian kecurangan seperti yang dianjurkan SAS No. 90 dan pengaruh *Fraud Risk Factors* dalam mendeteksi terjadinya *fraud*. Penelitian sebelumnya menekankan pada hubungan antara *Brainstorming* dan *Fraud Risk Factors* terhadap *Fraud Risk Assessment*. Namun Hoffman and Zimbelman (2006) menemukan bahwa membangun efektifitas pendeteksian prosedur fraud mungkin lebih diinginkan secara kognitif daripada menentukan tingkat risiko kecurangan.

Hasil perhitungan statistik penelitian ini membuktikan bahwa kedua *Brainstorming* dan *Fraud Risk Factors* berpengaruh terhadap Pendeteksian *Fraud*. Tabulasi kuesioner menunjukkan hal yang sama meskipun terdapat banyak kompleksitas terhadap asumsi pertama peneliti, juga hasil dan konsistensi jawaban partisipan. Hal ini mungkin terjadi disebabkan karena jumlah responden yang terlalu sedikit.

Kata kunci: audit, kecurangan, fraud, brainstorming, curah pendapat, faktor risiko kecurangan, Fraud Risk Factors, deteksi kecurangan.

ABSTRACT

Gista Elrisa Suryoratri, 2011; The Effect of Brainstorming and Fraud Risk Factors on Fraud Detection.

This research is resembled to measure the effect of Audit Brainstorming, as SAS No. 90 required, and Fraud Risk Factors to Fraud Detection. SAS No. 90 requires the needs for audit team to exchange idea as known as Brainstorming. The discussion needs to conclude the auditors' perspectives about; how and where the clients' financial statements look suspicious; how to determine by any material misstatements due to fraud; how management conceal and perpetrate fraud; and how the clients' assets was misappropriate. Indonesian SAS (Pernyataan Standar Audit/ PSA) No. 70 told the same instruction. But indeed, it didn't tell how the discussion was supposed to be held.

Fraud Risk Factors defined as determinant of Triangle Fraud which stimulate fraudster conducting fraud. The prior researches were pointed the relation between Brainstorming and Fraud Risk Factors to fraud risk assessment, but Hoffman and Zimbelman (2006) found that developing effective fraud detection procedures may be a more cognitively demanding task than assessing fraud risk.

The statistic result of this research approves that both Brainstorming and Fraud Risk Factors are affecting Fraud Detection. The questioner tabulation is told the same. Even though shows the complexity about researcher first estimation with the result and consistency of the answer. It might be happen because the number of respondent is too small.

Key words: audit, fraud, brainstorming, fraud risk factors, fraud detection.

KATA PENGANTAR

Asalammualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tidak lupa ucapan terimakasih sebesar-besarnya peneliti berikan kepada keluarga dan juga para pihak yang membantunya terselesaikannya laporan ini. Sebagaimana disebutkan di atas, peneliti ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Bapak M.Yasser Arafat, SE, AK, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
3. Ibu Dian Citra Aruna, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
4. Bapak Choirul Anwar, MBA, MAFIS, CPA selaku Dosen Pembimbing I;
5. Bapak Adam Zakaria SE, Ak, M.Si selaku Dosen Pembimbing II;
6. KAP Osman Bing Satrio & Rekan [Kerjasama dengan Deloitte Touche International], KAP Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, Hendrawinata Gani & Hidayat [Kerjasama dengan Grant Thornton International], Riza, Wahono & Rekan [Kerjasama dengan Clarkson Hyde International], Drs. Bambang Sudaryno & Rekan, Hertanto, Sidik & Rekan [Kerjasama dengan Polaris International], Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang [Kerjasama dengan BKR International], Bambang, Sutjipto Ngumar & rekan;
7. Bapak Ihsan dan Ibu Shinta dari KAP DBS & D;
8. Ibu Maria Silangen dari PT Hotel Indonesia Natour;

9. Teman-teman yang telah bersama-sama berjuang dalam penelitian ini Saudari Lidya Fanda, Saudari Tya Ayu, Saudara Yannuar Eko, Saudari Indah Widiastuti, Saudara Didit, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat di sebutkan namanya;
10. Kepada Keluarga yang selalu mendukung saya;

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pertukaran Pendapat Audit (*Audit Brainstorming*) dan Faktor Risiko Kecurangan (*Fraud Risk Factors*) terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud Detection*)” bertujuan untuk membuka penelitian lebih lanjut mengenai tema *Brainstorming* dan *Fraud* yang masih jarang ditemukan di Indonesia.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam tersusunnya laporan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan dari penulisan penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna bagi bidang audit dan memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan tema *Brainstorming* di Indonesia.

Wabillahitaufikwahidayah, Wasalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Mei 2011

Peneliti